

Jumat, 13 Juni 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul	Power Lunch - Stakeholder Perasuransian Dalam & Luar Negeri Hadiri Indonesia Insurance Summit di Nusa Dua Bali
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2025-06-12 13:10
Sentiment	Positive

Ya, perkembangan situasi perekonomian dunia dan sentiment di global hingga domestik turut menghadirkan peluang dan tantangan baru bagi usaha atau termasuk sektor perasuransian. Untuk sektor perasuransian di dalam negeri dapat menghadirkan proteksi-proteksi relevant dan situasi terkini, serta supaya pelaku usaha di sektor ini dapat mempersiapkan diri lebih baik dan juga matang menanggapi peluang dan tantangan. Belum lama ini, asosiasi di sektor perasuransian bersih negeri, bersinar, menggelar acara Indonesia Insurance Summit 2025 di Nusa Dua. Untuk mengetahui apa saja topik-topik yang dibahas serta solusi hingga arahan regulator dan kesiapan dari pelaku per-asuransian yang disampaikan di acara ini langsung saja kita simak bersama liputan khusus jurnalis CNBC Indonesia Ajat Hood Diantung berikutnya ini. Perusahaan asuransi merubahkan penyedia proteksi terhadap berbagai risiko yang disampaikan di situ. ngancam finansial individu maupun korporasi jenis produk yang dihadirkan pun beragam namun, satu yang pasti baik perusahaan asuransi jiwa, umum, maupun syariah sama-sama menghadapi peluang dan tantangan dalam mengembangkan bisnis ke depan untuk menjawab peluang dan tantangan tersebut Indonesia Insurance Summit kembali hadir di tahun ini langsung selama 21 Mei hingga 24 Mei 2025 di Nusa Dua Bali. Acara Indonesia Insurance Summit 2025 menghadirkan para pelaku asuransi hingga perwakilan pemerintah dan regulator dari dalam negeri dan dari luar negeri. Acara ini sendiri merupakan hasil kolaborasi dari Dewan Asuransi Indonesia bersama 5 asosiasi anggotanya, yakni Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, Asosiasi Asuransi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia, serta Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia.

Judul OJK Perkirakan 5 Persen dari Total Klaim Asuransi Kesehatan di RI Fraud
Nama Media kumparan.com
Newstrend
Halaman/URL <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-perkiraan-5-persen-dari-total-klaim-asuransi-kesehatan-di-ri-fraud-25Fkbp4fuKj>
Tanggal Berita 2025-06-12 13:34
Sentiment Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan bahwa asuransi kesehatan rentan mengalami fraud. Hal ini juga terjadi di negara maju maupun negara berkembang, seperti Indonesia. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono memperkirakan fraud asuransi kesehatan di Indonesia sebesar 5 persen dari total klaim. "Data yang kami monitor di negara-negara lain, itu 5-10 persen dari klaim untuk asuransi kesehatan itu adalah fraud. Di Amerika sendiri itu 5-10 persen itu sekitar USD 10 miliar," ujar Ogi saat Forum Group Discussion dengan media di Plataran Menteng, Jakarta, Kamis (12/6). "Nah, di negara-negara berkembang itu lebih tinggi lagi, 6-12 persen. Indonesia kami perkirakan itu 5 persen dari total klaim-nya itu sebenarnya fraud," lanjutnya. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), total pembayaran klaim kesehatan mencapai Rp 5,83 triliun pada kuartal I 2025. Nilai ini turun 2,2 persen jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 5,96 triliun. Ogi mengatakan, fraud itu terjadi karena adanya penyalahgunaan tindakan atau dokumen palsu.

Judul	Catat! Ini Beberapa Kondisi yang tidak Ditanggung oleh Asuransi
Nama Media	medcom.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.medcom.id/gaya/fitness-health/VNnwyGEb-catat-ini-beberapa-kondisi-yang-tidak-ditanggung-oleh-asuransi
Tanggal Berita	2025-06-12 17:10
Sentiment	Positive



Sering kali dianggap sebagai penyelamat bagi para tertanggungnya di saat-saat genting. Namun, ada hal utama yang harus kamu perhatikan ketika ingin memiliki produk asuransi kesehatan, yaitu kamu harus memahami isi dari Polis asuransi yang dibelinya. Termasuk poin-poin yang menjelaskan mengenai manfaat, biaya, risiko, fitur tambahan dan Pengecualian Polis atau kondisi tertentu yang tidak ditanggung oleh perusahaan asuransi. Lalu mengapa memahami isi Polis menjadi begitu penting bagi nasabah? Dengan membaca dan memahami syarat dan ketentuan yang tertulis di dalam Polis, ketika di kemudian hari nasabah mengajukan klaim, perusahaan asuransi dapat dengan mudah melakukan proses pengajuan klaim, karena telah memenuhi syarat dan ketentuan yang diatur di dalam Polis.

Judul	Saham Asuransi Masih Kurang Diminati, Begini Rekomendasi Analis
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/saham-asuransi-masih-kurang-diminati-begini-rekomendasi-analis
Tanggal Berita	2025-06-12 18:39
Sentiment	Positive



Saham-saham emiten asuransi masih belum menarik minat investor. Hingga pertengahan tahun ini, pergerakan dan likuiditas saham-saham sektor asuransi masih cenderung stagnan. Sejumlah saham memang mencatat penguatan, namun secara year to date (ytd) masih menunjukkan tren pelemahan. Pada penutupan perdagangan, Kamis (12/6) saham PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (LIFE) ditutup menguat 1,61% ke level harga Rp 6.300 per saham, tetapi secara ytd masih melemah 13,10%. Kemudian saham PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) bergerak stagnan di level Rp 995 per saham, melemah sebanyak 3,40% secara ytd. Saham PT Panin Financial Tbk (PNLF) ditutup meningkat 1,43% ke level Rp 284, tetapi sudah terkoreksi 33,95% secara ytd. Adapun saham PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM) ditutup melemah 1,67% ke level harga Rp 590, meski secara ytd masih naik 22,41%. Sementara itu, PT Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII) stagnan di level Rp 95 per saham dan melemah 5% ytd. Kemudian saham PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI) ditutup melemah 2,03% ke level Rp 725 per saham, secara ytd juga melemah 20,33%.

Judul	Aksi Donor Darah untuk Peringati Hari Donor Darah Sedunia 2025
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://photo.sindonews.com/view/66747/aksi-donor-darah-untuk-peringati-hari-donor-darah-sedunia-2025
Tanggal Berita	2025-06-13 00:07
Sentiment	Positive



Chief Human Resources Officer Prudential Indonesia Dewi Satriani (kanan) bersama Chief Digital & Technology Officer Prudential Indonesia Pradeep Grewal melihat Chief Health Officer Prudential Indonesia Yosie William Iroth mengikuti donor darah di Jakarta, Kamis (12/6/2025). Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Sedunia yang jatuh pada 14 Juni 2025 mendatang, Prudential Indonesia mengadakan kegiatan donor darah bertajuk Prudential Blood Drive 2025 yang diselenggarakan mulai dari tanggal 12 hingga 13 Juni 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk menjadi mitra dan pelindung tepercaya bagi generasi masa kini dan masa depan, dengan menyediakan solusi kesehatan yang menyeluruh termasuk mendorong gaya hidup sehat melalui semangat Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk menjadi mitra dan pelindung tepercaya bagi generasi masa kini dan masa depan, dengan menyediakan solusi kesehatan yang menyeluruh termasuk mendorong gaya hidup sehat melalui semangat Dalam rangka memperingati Hari Donor Darah Sedunia yang jatuh pada 14 Juni 2025 mendatang.

JudulIkhtiar Jinakkan Premi Lewat Co-payment

Nama MediaKontan

Newstrend

Halaman/URLPg10

Tanggal Berita2025-06-13 04:44

SentimentPositive

Ikhtiar Jinakkan Premi Lewat Co-payment

Co-payment bisa turunkan premi sekitar 5%-10%

Tendi Mahadi,
Ferry Saputra

JAKARTA. Industri asuransi dihadapkan pada tingginya inflasi medis dalam beberapa tahun ke belakang. Ini berbuntut lonjakan tarif premi asuransi kesehatan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis lonjakan kenaikan tarif premi bisa diredam di masa datang lewat aturan baru.

Mengutip data Global Medical Trend Rates Report, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono Ogi Prastomiyono menyebut, inflasi medis di Indonesia mencapai 10,1% di 2024. Ini lebih tinggi dari data tahun sebelumnya yang sebesar 9,4%. Bayang-bayang kenaikan inflasi medis kembali muncul di 2025, dengan angka perkiraan sebesar 13,6%.

Ditambah lagi, potensi kelebihan utilisasi alias pemberian layanan di atas kebutuhan pasien di fasilitas kesehatan juga masih rentan terjadi. Kombinasi faktor tersebut, kata Ogi, menyebabkan rasio klaim asuransi kesehatan yang ditanggung perusahaan asuransi ikut membengkak.

Tak hanya berdampak pada industri asuransi, nasabah juga dibayangi lonjakan tarif premi untuk

mengimbangi kenaikan klaim. Bahkan pada tahun lalu, rata-rata kenaikan tarif premi asuransi kesehatan mencapai 43%, jauh di atas tahun 2023 yang sebesar 16,63%.

Untuk meredam lonjakan klaim terulang, Ogi menyebut, skema co-payment menjadi salah satu jalan yang diambil regulator lewat Surat Edaran OJK No 7 Tahun 2025. Dalam aturan ini, nasabah ikut menanggung setidaknya 10% klaim asuransi yang diajukan.

"Nasabah juga diharapkan memiliki kontrol lebih besar atas layanan medis yang diterima," kata Ogi, kemarin.

Lebih ekonomis

Secara alamiah, Deputy Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila menambahkan, tarif premi asuransi kesehatan memang akan naik setiap tahun. Ini seiring meningkatnya inflasi medis maupun inflasi

umum, hingga kenaikan faktor risiko karena bertambahnya usia.

Namun dengan skema co-payment, premi asuransi kesehatan harus lebih terjangkau. "Kajian sementara dari industri, dampaknya premi bisa turun 5%-10%," ujar Iwan.

Iwan mengilustrasikan, bila inflasi medis mencapai 16% dan inflasi umum 4%, maka kenaikan tarif premi normalnya adalah sebesar 20%. Namun bila nasabah membeli produk asuransi kesehatan dengan fitur co-payment, maka tarif preminya hanya naik antara 10%-15%.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menyebut tarif premi asuransi bisa lebih efisien bila loss ratio lebih terkendali. "Dalam jangka panjang, mekanisme tersebut akan menciptakan keseimbangan antara keberlangsungan bisnis asuransi dan keterjangkauan manfaat bagi peserta," jelas Togar.

Perkembangan Premi Asuransi Kesehatan				
Keterangan	2021	2022	2023	2024
Jumlah premi (triliun rupiah)	19,17	22,09	26,26	40,19
Jumlah polis (juta)	27,82	28,73	29,29	31,34
Rata-rata premi per polis (Rp juta)	0,69	0,77	0,90	1,28
Kenaikan premi per polis (%)	N/A	11,55%	16,63%	43,01%

Sumber: OJK

Industri asuransi dihadapkan pada tingginya inflasi medis dalam beberapa tahun ke belakang. Ini berbuntut lonjakan tarif premi asuransi kesehatan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis lonjakan kenaikan tarif premi bisa diredam di masa datang lewat aturan baru. Mengutip data Global Medical Trend Rates Report, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono Ogi Prastomiyono menyebut, inflasi medis di Indonesia mencapai 10,1% di 2024. Ini lebih tinggi dari data tahun sebelumnya yang sebesar 9,4%. Bayang-bayang kenaikan inflasi medis kembali muncul di 2025, dengan angka perkiraan sebesar 13,6%. Ditambah lagi, potensi kelebihan utilisasi alias pemberian layanan di atas kebutuhan pasien di fasilitas kesehatan juga masih rentan terjadi. Kombinasi faktor tersebut, kata Ogi, menyebabkan rasio klaim asuransi kesehatan yang ditanggung perusahaan asuransi ikut membengkak. Tak hanya berdampak pada industri asuransi, nasabah juga dibayangi lonjakan tarif premi untuk mengimbangi kenaikan klaim. Bahkan pada tahun lalu, rata-rata kenaikan tarif premi asuransi kesehatan mencapai 43%, jauh di atas tahun 2023 yang sebesar 16,63%. Untuk meredam lonjakan klaim terulang, Ogi menyebut, skema co-payment menjadi salah satu jalan yang diambil regulator lewat Surat Edaran OJK No 7 Tahun 2025. Dalam aturan ini, nasabah ikut menanggung setidaknya 10% klaim asuransi yang diajukan.

Judul Tuntut Pencairan Polis Asuransi
Nama Media Sumatera Ekspres
Newstrend
Halaman/URL Pg9&#amp;#11
Tanggal Berita 2025-06-13 06:46
Sentiment Negative

Tuntut Pencairan Polis Asuransi

PALEMBANG - Tak kunjung dibayarkannya klaim asuransi mereka yang awalnya dijanjikan di bulan November 2024 dalam membuat puluhan petani dari dua desa di Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) menggeruduk Kantor Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Cabang Palembang, siang kemarin (12/6).

Para petani yang tergabung dalam kelompok petani sawit dari tiga Koperasi Unit Desa (KUD) ini menagih janji dan mempertanyakan hal mereka selaku pemegang polis asuransi yang belum juga dibayarkan oleh pihak AJB Bumiputera.

Salah seorang pemegang polis asuransi, Jamaludin (46) mengaku sebelum akhirnya menggeruduk Kantor AJB

Bumiputera ini mereka sempat dijanjikan bakal mendapatkan klaim asuransi yang telah beberapa tahun lamanya mereka dari itu pada 20 November 2024 yang lalu. Namun, ternyata ranggal yang ditetapkan itu tak kunjung ada kejelasan pembayaran dan pemegang polipun kembali dijanjikan akan mendapatkan pembayaran polis pada Mei 2025 yang lalu.

"Tapi, sampai akhirnya kami memutuskan untuk mendatangi langsung Kantor AJB Bumiputera di Palembang hari ini polis asuransi kami tak kunjung dibayarkan alias gagal bayar. Pihak AJB Bumiputera pun terkesan mengindar karena tak kunjung memberikan penjelasan baik ke KUD maupun petani sebagai pemegang polis asuransi."

— Baco Panti... (12/6)



TAGIH : Puluhan petani sawit yang merupakan anggota dua KUD asal Kecamatan Tungkal Jaya, Musi Banyuasin mendatangi Kantor AJB Bumiputera Palembang di Jl Kol Amo menuntut pencairan uang polis asuransi mereka, kemarin (12/6).

FOTO: ZULKARNAIN

Akui AJB Bumiputera Tengah Alami Defisit

TUNTUT...
Sambutan dari hal 9

terkait gagal bayar ini," ungkap Jamaludin, kemarin (12/6). Jamaludin mengaku puluhan petani pemegang polis asuransi yang gagal bayar ini merupakan anggota kelompok petani sawit dari dua KUD masing-masing KUD Mandiri Jaya Makmur dan KUD Bersama Makmur yang ada di Kecamatan Tungkal Jaya.

"Kedatangan kami ke sini untuk menagih janji dan untuk mencari tahu apakah benar informasi yang kami terima jika AJB Bumiputera ini bangkrut, kami menipikan uang asuransi tiap bulan. Sekarang sesuai yang perjanjian kami bisa mengambil uang polis asuransi sesuai waktu yang ditetapkan tapi kenapa kami justru seperti ini diper-

sualti untuk mengambil hak kami?," sebut Purwo selaku Ketua KUD Mandiri Jaya Makmur yang juga ikut dalam aksi menggeruduk Kantor AJB Bumiputera Cabang Palembang ini.

Kepala Desa Bujur Jaya, Eji Sukaji yang mengaku saat ini petani sawit selaku pemegang polis asuransi betul betul membutuhkan dana tersebut karena kini telah memasuki masa *re-planting* (penanaman kembali, red) bibit sawit.

"Ini bertentangan pada perjanjian yang dijanjikan ke kami jangan sampai masyarakat lapar ditahan saat ini kami masih bisa merendat, tapi kalau terus-terusan diindar kami juga tidak akan sanggup lagi merendat petani yang menuntut hak mereka," tegas Eji, kemarin (12/6).

Menanggapi tuntutan dari petani sawit yang merupakan nasabah dan pemegang polis asuransi yang gagal bayar ini, Kepala Wilayah AJB Bumiputera Palembang-Sumut Komar mengemukakan jika pihaknya berkeinginan untuk menyelesaikan pembayaran polis kepada petani sawit asal Muba tersebut. Namun, dari tiga KUD itu yang baru teralokasi baru satu KUD yakni KUD Sumber Sari.

Sedangkan, dua KUD lain yakni KUD Mandiri Jaya Makmur dan KUD Sumber Makmur belum dilakukan pembayaran polis asuransinya. "Ini terjadi karena AJB Bumiputera tengah mengalami defisit, upaya me-

diasi juga menemui jalan buntu apakah dilikuidasi ataukah tetap lanjut dari kami pilih tetap lanjut dengan mengambil langkah menjual seluruh aset guna membayar kewajiban kepada pemegang polis asuransi," ungkap Sam-sal saat menemui pemegang polis, kemarin (12/6).

Dia juga mengungkapkan, jika pihaknya sempat mengambil dana cadangan sebanyak Rp100 miliar di OJK yang akan digunakan dalam pembayaran pemegang polis. "Surat OJK jika nanti di bayar itu di pakai rata, sehingga yang bisa di bayar itu 50 persen. Terkait persyaratan bapak ibu kapan akan direalisasikan, kita sama-sama akan menyuarakan direktori AJB Bumiputera untuk segera melunasi pembayaran yang sudah dijanjikan," pungkasnya. (zul/kms)

Tak kunjung dibayarkannya klaim asuransi mereka yang awalnya dijanjikan di bulan November 2024 silam membuat puluhan petani dari duadesa di Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) menggeruduk Kantor "Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Cabang Palembang, siang kemarin (12/6). Para petani yang tergabung dalam kelompok petani sawit dari tiga Koperasi Unit Desa (KUD) ini menagih janji dan mempertanyakan hal mereka selaku pemegang polis asuransi yang belum juga dibayarkan oleh pihak AJB Bumiputera. Salah seorang pemegang polis asuransi, Jamaludin (46) "mengaku sebelum akhirnya menggeruduk Kantor AJB Bumiputera.